

Kemenag Pastikan Seluruh Kuota Haji Khusus Terisi

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama (Kemenag) memastikan seluruh kuota haji khusus 1446 Hijriah/2025 Masehi telah terisi seiring berakhirnya masa perpanjangan pelunasan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) pada Jumat (21/2).

"Pada penutupan Jumat sore ada 1.184 orang haji khusus yang melunasi. Selain itu, ada 1.516 orang haji khusus yang melunasi dengan status cadangan. Sehingga total ada 2.700 orang yang melunasi. Ini sudah melebihi sisa kuota yang ada," ujar Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag Hilman Latief di Jakarta, Sabtu (22/2).

Kuota haji khusus 2025 sebanyak 17.680 orang. Jumlah ini terdiri atas 3.404 orang lunas tunda, 12.724 orang berdasarkan nomor urut porsi berikutnya, 177 orang prioritas lansia (1 persen), serta 1.375 Petugas Haji (Penanggung Jawab PIHK, Pembimbing, Petugas Kesehatan).

Pengisian kuota jemaah calon haji khusus tahap pertama dibuka pada 24 Januari hingga 7 Februari 2025. Saat itu, ada 14.467 orang yang telah melunasi. Sehingga, sisa kuota berjumlah 1.838

orang. "Karena masih ada sisa kuota haji khusus, kami buka tahap perpanjangan dari 17 sampai 21 Februari 2025," katanya.

Menurut Hilman, calon haji khusus kuota cadangan yang sudah melunasi tahun ini, jika tidak bisa berangkat karena kuota sudah habis, mereka akan masuk prioritas keberangkatan tahun depan.

Sementara itu, Direktur Bina Umrah dan Haji Khusus Nugraha Setiawan mengatakan, Kemenag akan fokus mengawal proses penyiaian dokumen keberangkatan jemaah calon haji khusus, mulai Visa hingga lainnya. "Kita akan terus berkoordinasi dengan Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) untuk memastikan jemaah mendapat layanan sesuai ketentuan," katanya.

Selain itu, kata Nugraha, pihaknya juga tengah mempersiapkan pendaftaran bagi 1.375 Petugas Haji Khusus. Mereka terdiri atas Penanggung Jawab PIHK, Pembimbing Ibadah, dan Petugas Kesehatan. "Proses pengisian kuota bagi Petugas Haji Khusus ini segera kita buka agar bisa segera diproses," katanya. (Ant/San)-f



KR-Surya Adi Lesmana

DAMPAK HUJAN: Lalu lintas dan wisatawan di kawasan Tugu Pal Putih Yogyakarta, Sabtu (22/2/2025) petang, tak seramai seperti saat akhir pekan sebelumnya. Suasana tersebut salah satunya karena dampak hujan yang merata mengguyur DIY sejak siang hari.

GOVERNOR DIY RESMIKAN

Gedung Kampus Terpadu UWM

YOGYA (KR) - Gedung Kampus Terpadu Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta diresmikan oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X ditandai dengan penandatanganan prasasti. Acara peresmian dibarengkan dengan Gowes Budaya Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) Wilayah V DIY.

Sultan berharap dengan diresmikannya Gedung Kampus Terpadu ini sivitas akademika UWM lebih meningkatkan kontribusinya secara nyata, dalam ikut mengisi pembangunan di Indonesia.

"Upaya pemajuan perguruan tinggi, tidak hanya ditentukan oleh hardware berupa gedung modern maupun peralatan canggih



KR-Devit Pemanra

Gubernur DIY didampingi Rektor UWM meninjau gedung Kampus Terpadu UWM.

dan software berupa sarana teknologi saja, tetapi juga harus ditunjang oleh brainware system seperti manajemen yang bisa merangsang dinamika lembaga

sendiri," kata Sultan yang sekaligus sebagai Ketua Dewan Pembina Yayasan Mataram Yogyakarta.

Turut hadir dalam acara tersebut antara lain, Rektor

UWM Prof Edy Suandi Hamid, Ketua Yayasan Mataram Yogyakarta Prof Mahfid MD, Kepala LLDikti Wilayah V Yogyakarta Prof Setyabudi Indartono, Ketua

APTISI Wilayah V DIY Fathul Wahid dan para akademisi peserta Gowes Budaya APTISI.

Menurut Sultan, pembangunan fisik, harus diimbangi dengan investasi 'leher ke atas' dan penguatan karakter seluruh sivitas akademika. Tujuannya, untuk menciptakan harmoni antara kecerdasan intelektual dan integritas yang mencerminkan sistem organisasi, cara berpikir, motivasi, sikap dan perilaku serta etos kerja manusia.

"Peresmian gedung kampus terpadu ini menjadi momentum untuk merencanakan upaya pencapaian visi UWM menjadi universitas berbasis budaya yang unggul dalam IPTEK," ujar Sultan.

* Bersambung hal 6 kol 5

WABUP PURBALINGGA DUKUNG

Grup Band Sukatani untuk Kritik Membangun

PURWOKERTO (KR) - Wakil Bupati (Wabup) Purbalingga Dimas Prasetyahani mendukung grup band bergenre punk asal Purbalingga, Sukatani, untuk berkesenian di bidang seni musik dan menyampaikan kritik asalkan kritiknya membangun.

"Kalau kami pribadi untuk bersenimannya, untuk di bidang seninya tentunya kami mendukung. Tapi kalau terkait kritik dan lain-lainnya, kami tidak bisa sedalam itu ya karena itu hak masing-masing orang untuk mengkritisi instansi ataupun lembaga pemerintahan yang ada," katanya usai menghadiri Upacara Peringatan Hari Jadi Ke-454 Kabupaten Banyumas di Alun-Alun Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah, Sabtu (22/2).

Terkait dengan persoalan yang dihadapi grup band Sukatani atas lagu berjudul Bayar Bayar Bayar yang bernuansa kritik sosial, dia mengatakan sebenarnya kritik itu boleh saja diberikan namun sebagai anak muda harus tetap teguh dengan tata krama.

Menurut dia, hal itu disebabkan budaya bangsa Indonesia merupakan budaya ketimuran yang perlu mengutamakan sopan santun, sehingga kritik tersebut betul-betul berefek positif dan membangun. Kendati demikian, dia mengakui dari sisi bahasa dan sebagainya, perspektif setiap orang pasti dalam menanggapi kritik tersebut berbeda-beda karena tidak menutup kemungkinan ada yang mengatakannya kasar atau tidak kasar dan sebagainya.

* Bersambung hal 6 kol 5

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:55	15:00	18:04	19:14	04:26
Minggu, 23 Februari 2025 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY					

RETRET KEPALA DAERAH

Tingkatkan Kapasitas Kepemimpinan

MAGELANG (KR) - Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri) Bima Arya Sugiarto menegaskan, retret pembekalan kepala daerah untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan. Kemendagri memiliki tanggung jawab untuk memperkuat kompetensi masing-masing kepala daerah. "Rangkaian pembekalan kepala daerah di tahun ini, kita tentu harapkan akan mencapai target-target yang betul-betul diturunkan menjadi mata acara dalam seluruh rangkaian," katanya dalam laporannya pada Pembukaan Retret Kepala Daerah di Lembah Tidar Akademi Militer (Akmil) Magelang, Jawa Tengah, Sabtu (22/2).

Ia menjelaskan berbagai materi yang bakal disampaikan narasumber kepada kepala daerah pada retret pembekalan. Hal itu seperti pemahaman terhadap tugas pokok kepala daerah, pemahaman Asta Cita, dan program kerja setiap kementerian. Tak hanya meningkatkan pemahaman, retret diarahkan untuk membangun kedekatan antarkepala daerah, sehingga mendukung pelaksanaan berbagai program kerja. "Membangun chemistry emotional bonding dan juga team building. Kedekatan antarkepala daerah akan memperkuat sinergi di masa depan," katanya.

Disebutkan, dari 503 kepala daerah tercatat hingga Jumat (21/2) malam, 450 hadir dan 53 belum hadir. Dari 53 tersebut, 5 di antaranya izin karena sakit dan 1 izin bersurat. "Kemudian ada 47 yang hingga pagi ini belum ada kabar," katanya. (Ant/Tha)-f

YOGYA (KR) -

Sri Paduka Paku Alam X resmi menjabat sebagai Ketua Umum (Ketum) Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY periode 2025-2029 usai terpilih secara aklamasi pada Musyawarah Olahraga Daerah (Musorda) KONI DIY yang digelar di New Saphir Hotel, Sabtu (22/2). Mendapat dukungan secara bulat dari 68 anggota, Wakil Gubernur DIY ini telah menyiapkan tiga esensi utama guna mempertahankan prestasi olahraga DIY.

Dalam sambutannya usai terpilih secara resmi menjadi Ketum KONI DIY, Paku Alam X menjelaskan, seperti yang disampaikan Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam sambutan pembukaan, tantangan dunia olahraga saat ini semakin kompleks. Untuk itulah, KONI DIY akan menghadapi tuntutan

RESMI MENJABAT SEBAGAI KETUM KONI DIY

PA X Siapkan 3 Esensi Utama Pembinaan

untuk tidak hanya mempertahankan prestasi, tetapi juga terus berinovasi dalam pembinaan atlet, pengembangan infrastruktur olahraga, dan penanaman nilai sportivitas di masyarakat. Oleh karenanya Paku

Alam mengajak seluruh pengurus KONI, cabang olahraga, pelatih, dan para atlet untuk bekerja bersama dalam mewujudkan visi KONI DIY yang lebih maju dan berprestasi. "Ada beberapa hal yang akan menjadi

esensi utama dalam masa kepemimpinan ini. Pertama, Peningkatan Kualitas Pembinaan Atlet. Kedua, kolaborasi dan Inovasi, serta yang ketiga, penguatan karakter dan nilai sportivitas," paparnya.

Dalam kesempatan tersebut dijelaskan, untuk peningkatan kualitas pembinaan atlet diartikan dengan semua pihak memperkuat

* Bersambung hal 6 kol 5



KR-Adhitya Asros

Paku Alam X resmi menjabat Ketum KONI DIY periode 2025-2029.

SUNGGUH
SUNGGUH
TERJADI

● SENIN 10 Februari 2025 saat jam istirahat sekolah, saya ke Monumen Pers Solo. Ada bapak-bapak membaca koran KR di mading luar monumen, tetapi hanya sebentar. Ketika saya tanya mengapa hanya sebentar, bapak itu menjawab, "Iya Mas. Hanya mencoba menjawab TTS Melatih Ingatan saja." (Ridwan Mahendra, Guru Bahasa Indonesia SMK Bina Mandiri Solo)-f